BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia sebagai Negara yang begitu kaya dengan sumber daya alam yang dapat dikembangkan secara optimal, termasuk didalamnya sektor parawisata. Menurut Devy dan Soemanto (2017:34), parawisata merupakan suatu keseluruhan elemen-elemen terkait yang dimana didalamnya terdiri dari wisatawan, daerah tujuan wisata, perjalanan, industri dan lain sebagainya yang merupakan kegiatan parawisata. Parawisata menjadi andalan utama sumber devisa karena Indonesia merupakan salah satu Negara yang memiliki beraneka ragam jenis parawisata, misalnya: wisata alam, sosial maupun wisata budaya yang tersebar dari Sabang sampai Merauke.

Sulawesi Selatan adalah sebuah provinsi yang terletak dibagian timur Indonesia yang beribu Kota Makassar yang termasuk sebagai salah satu kota yang sangat berkembang dalam berbagai bidang termasuk parawisata. Keberadaan Provinsi Sulawesi Selatan dalam ikut serta mendukung dan mengembangkan setiap program-program yang diturunkan pihak pemerintah tentunya sangat disambut baik termasuk yang berkaitan dengan pengelolaan keparawisataan di Indonesia.

Menurut Hakimi (2004), ekowisata sebagai konsep pariwisata berkelanjutan dan berwawasan lingkungan memiliki karakteristik yang berbeda dibanding obyek parawisata lainnya, yaitu: wisata yang bertanggung jawab pada konservasi lingkungan; wisata yang berperan dalam usaha-usaha pemberdayaan ekonomi masyarakat lokal; dan wisata yang menghargai budaya.

Sebagai salah satu daerah yang menjadi obyek dan daya Tarik wisata di Provinsi Sulawesi Selatan adalah Kabupaten Gowa yang memiliki banyak potensi obyek wisata yang menarik untuk dikembangkan, seperti wisata alam, wisata sejarah, wisata seni budaya dan wisata lainnya. Dalam kaitan pelaksanaan pengembangan potensi obyek dan daya Tarik wisata yang dimiliki, tidaklah terlepas dari perlunya dukungan sarana dan prasarana yang memadai, tidak terkecuali adanya peran serta masyarakat dalam rangka mangakomodir kebutuhan sesuai dalam upaya peningkatan wisata secara terintegrasi dalam sebuah perencanaan, pengorganisasian dan pengembangan yang bermuara pada perwujudan dalam meningkatkan taraf hidup dan kesejahtraan sosial masyarakat, baik secara ekonomi, sosial, maupun dari segi politik (Alfitri, 2011:39).

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan pasal 6 menyebutkan bahwa pembangunan kepariwisataan dilakukan berdasarkan asas sebagaimana dimaksudkan dalam pasal 2 yang diwujudkan melalui pelaksanaan rencana pembangunan kepariwisataan dengan memperhatikan keanekaragaman, keunikan, dan kekhasan budaya dan alam, serta kebutuhan manusia untuk berwisata (Anonim, 2014).

Potensi sumber daya alam hayati dan ekosistem yang dimiliki objek wisata alam Bissoloro menunjukkan bahwa kawasan ini memiliki potensi objek dan daya Tarik wisata alam. Antraksi satwa liar, keunikan dan keindahan alam, serta budaya masyarakat yang ada pada sekitar taman wisata alam Bissoloro jika dikaji dan di kembangkan potensi akan mampu menarik minat wisatawan untuk berkunjung sehingga mengangkat pendapatan ekonomi masyarakat sekitar.

Terbitnya Peraturan Menteri Dalam Negri Nomor 33 Tahun 2009 1 tentang Pedoman Pengembangan Ekowisata di Daerah telah mendorong Pemerintah Daerah untuk mengembangkan ekowisata yang belakangan ini telah menjadi trend dalam kegiatan keparawisataan di Indonesia. Secara garis besar, peraturan ini menjelaskan bahwa ekowisata merupakan potensi sumberdaya alam, lingkungan, serta keunikan alam dan budaya yang dapat menjadi salah satu sektor keunggulan daerah jika dikembangkan.

Pengembangan ekowisata tentu akan memberikan pengaruh terhadap kehidupan masyarakat, sehingga terjadi perubahan dalam aspek ekologi, sosial dan khususnya ekonomi masyarakat setempat. Perubahan tersebut ada yang besifat positif dan ada yang bersifat negative. Dengan demikian, agar nanntinya pengelolaan ekowisata Bissoloro di Desa Bissoloro lebih memberikan kontribusi secara signifikan terhadap peningkatan ekonomi masyarakat setempat, maka perlu dilakukan penelitian yang mendalam mengenai pengaruh ekowisata terhadap peningkatan ekonomi masyarakat.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana potensi ekowisata Bissoloro di Desa Bissoloro Kabupaten Gowa?
2. Bagaimana kontribusi ekowisata Bissoloro terhadap pendapatan masyarakat sekitar?
3. Jenis usaha manakah yang memberikan kontribusi terbesar bagi pendapatan ekonomi masyarakat Bissoloro?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui potensi ekowisata Bissoloro di Desa Bissoloro Kabupaten Gowa
2. Untuk mengetahui besarnya kontribusi ekowisata Bissoloro terhadap pendapatan masyarakat sekitar
3. Untuk mengetahui jenis usaha mana yang memberikan kontribusi terbesar terhadap pendapatan masyarakat Bissoloro.

D. Manfaat Penelitian

1. Sebagai bahan masukan kepada pemerintah daerah stakeholder dan berbagai pihak pengelolah ekowisata Bissoloro
2. Menambah pengetahuan dan wawasan serta dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya.